

### Pra-kelas Pelajaran I-9

Silahkan kumpul dalam kelompok kecil yang terdiri 3-5 orang per kelompoknya. Bagikan kesaksian dari rencana tindakan (Hand) yang ditulis dalam akhir pelajaran sebelumnya, yang telah dilakukan. Tulis hasilnya di lembaran ini:

Rencana yang ingin dilakukan dari pelajaran yang lalu:



---

---

---

Tindakan yang telah dilakukan dalam minggu ini:



---

---

---

Apa yang membuat berhasil / terkendala utk melakukannya:

---

---

---

Rayakan keberhasilan dalam setiap anggota kelompok yang telah melakukan rencananya, kuatkan anggota kelompok yang terkendala untuk melakukan komitmennya.

Doakan satu dengan yang lain.

## (Communion) Upacara Gereja sebagai pengikat kesamaan dalam komunitas gereja.

*Apa yang mempersatukan seluruh anggota gereja?*

Sama seperti mengapa dua upacara agung gereja adalah Baptisan dan Perjamuan Tuhan, kedua upacara itulah yang mempersatukan semua anggota gereja. Oleh karena itu disebut upacara agung. Karena dua upacara gereja itu melambangkan Keselamatan Agung di dalam Kristus.

### Baptisan

Hal pertama yang perlu kita ketahui dengan pasti adalah bahwa upacara baptisan tidak menyelamatkan. Yang menyelamatkan itu adalah iman masing-masing orang yang telah *"mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati maka kamu akan diselamatkan"* (Rom. 10:9). Karena kita diselamatkan *"... oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu..."* (Efe. 2:8-9). Jadi, tidak ada tindakan (maksud dari "pekerjaan" dlm ayat 9) kita yang dapat menyelamatkan kita, termasuk dibaptiskan.

#### MENGAPA ORANG PERCAYA DIBAPTIS?

##### 1. Mengikuti teladan Kristus.

Yesus adalah Juru Selamat, akan tetapi Ia menunjukkan kerendahan hati-Nya dengan memberikan diri untuk mengikuti upacara manusiawi yaitu baptisan. Apakah Yesus perlu dibaptis? Ia Tuhan! Tetapi Ia ingin memberikan teladan bagi para pengikutnya, untuk merendahkan hatinya dari kepercayaan yang lama, dan mengikut Yesus. Alkitab mencatat teladan Yesus dalam Mat. 3:13-17; Mar. 1:9-11; dan Luk. 3:21-22.

##### 2. Mengikuti perintah Yesus.

Kita kenal Amanat Agung Kristus dalam kitab Mat. 28:19-20. Perintah-Nya adalah untuk menjadikan semua bangsa murid bagi-Nya. Cara yang diberikan adalah pertama-tama dengan membaptis dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.

##### 3. Melangkah sesuai dengan imannya.

Iman kita berada di dalam hati kita. Bagaimana kita mewujudkan apa yang ada di dalam hati kita? Tentu dengan perbuatan. Ketika kita percaya bahwa kita telah mengalami pertobatan di dalam Kristus, sebagaimana Alkitab katakan: *"... dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu..."* (Col 2:12).

##### 4. Menyatakan iman yang tampak sebagai kesaksian.

Mengapa Yohanes pembaptis melakukan upacara baptisan di tempat umum (Yohanes 3 dan Matius 3)? Karena baptisan melambangkan pertobatan, maka pernyataan *"saya telah bertobat"* perlu diperlihatkan kepada orang lain, agar orang lain dapat saling mengingatkan akan pertobatannya itu. Demikian halnya gereja abad ke-5 kebanyakan dibangun dengan meletakkan bak baptisan di sisi jalan, agar ketika ada upacara pembaptisan, orang yang lewat dapat melihat dan diingatkan untuk jalan dalam kebenaran.

#### APA ARTI DAN BAGAIMANA ORANG PERCAYA DIBAPTIS?

Arti dari upacara baptisan jelas sekali digambarkan dalam kitab Roma:

Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? Dengan demikian kita telah **dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan** dalam kematian, supaya, **sama seperti Kristus telah dibangkitkan** dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. (Rom 6:3-4).

Bahkan ayat-ayat itu dilanjutkan dengan makna iman dari baptisan itu sendiri:

Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya. Karena kita tahu, **bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.** (Rom 6:5-6).

Bagaimana penghayatan akan makna baptisan itu dapat dihayati sepenuhnya?

Tentu dengan melakukan tindakan upacara baptisan sesuai dengan cara awal dalam Alkitab dan lambang penguburan dan kebangkitan yang dijelaskan dalam ayat-ayat itu, yaitu: BAPTISAN SELAM.

Makna dari kata "baptis" sendiri, dalam bahasa Yunani adalah bahasa yang berarti "dimasukkan kedalam air (immersion)." Oleh karena itu, upacara baptisan yang tepat adalah dengan memasukkan sepenuhnya seseorang yang bertobat ke dalam air. Tindakan ini juga sangat konsisten dengan arti baptisan itu sendiri, dikubur dan dibangkitkan untuk menjalankan hidup yang baru.

Oleh karena semuanya itu, maka kita dapat bangga sebagai anggota gereja Baptis, bahwa kita dipersatukan dalam iman yang telah dinyatakan dalam baptisan dengan satu makna, satu cara dan satu Keteladanan.

## Perjamuan Tuhan:

Teladan yang Tuhan kita Yesus Kristus berikan kepada kita sangatlah jelas. Dalam kitab Lukas teladan ini dituliskan:

Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu. (Luk 22:19-20).

Dan sampai sekarang kita terus melakukan sebagai peringatan akan perwujudan dari upacara peringatan yang telah dijalankan oleh Yesus. Yesus telah menyerahkan tubuh-Nya, dan menumpahkan darah-Nya bagi kita semua. Cukup bermakna upacara Perjamuan Tuhan ini.

Selain makna yang sangat mendalam, upacara Perjamuan Tuhan juga adalah lambang persatuan kita sebagai anggota jemaat Tuhan di gereja setempat. Setiap orang yang mengambil roti dan anggur menyatakan bahwa dirinya mengimani karya keselamatan Kristus yang diperingati dalam upacara ini. Tindakan tersebut menyatakan juga bahwa kita adalah satu, dengan melakukan satu kegiatan bersama untuk menyatakan bahwa iman kita satu kepada Yesus Kristus sehingga kitapun akan tetap bersatu selamanya di surga nantinya.

Apakah peserta kebaktian yang bukan anggota gereja diperbolehkan mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan?

Ada beberapa jenis pelaksanaan Perjamuan Tuhan:

1. Tertutup: perjamuan hanya dapat diambil oleh anggota gereja setempat.
2. Semi-terbuka: perjamuan dapat diambil oleh setiap anggota gereja se-atas, dalam hal kita, anggota gereja Baptis manapun juga.

3. Terbuka: semua orang yang sudah mengaku percaya dan dibaptiskan dipersilahkan ikut Perjamuan Tuhan, karena gereja universal adalah gereja Tuhan, sesama Tubuh Kristus.

#### DI MANAKAH UPACARA BAPTISAN DAN PERJAMUAN TUHAN DAPAT DILAKUKAN?

Prinsip yang harus kita pegang adalah: gereja adalah kita, orang-orangnya, bukan gedung, bukan hanya organisasinya saja.

Dengan demikian, kedua upacara agung gereja ini dapat dilakukan di mana kumpulan orang percaya/ anggota gereja berada. Tidak harus dilakukan di gedung gereja (Gedung Gereja Baptis Pertama Bandung, Jl. Wastukencana 40).

Bahkan apabila kita melihat jemaat mula-mula dalam Kisah Para Rasul 2, kumpulan orang-orang percaya yang sudah bertobat dan dibaptiskan melakukan Perjamuan Tuhan di rumah masing-masing. Mengapa demikian? Karena mereka paham benar bahwa mereka adalah gereja.

#### PEMERSATU BUKAN PEMISAH

Dalam penjelasan mengenai dua upacara agung gereja ini, kita harus benar-benar memahami bahwa Tuhan memberikan kepada kita, anak-anakNya, anggota tubuh-Nya, kedua upacara ini demi persatuan kita. Oleh karena itu, kita yang telah dipersatukan dalam iman dalam SATU Juru Selamat, perlu mempertahankan persatuan itu.

Apabila ada perbedaan pendapat mengenai upacara Perjamuan Tuhan ataupun Baptisan, janganlah hal tersebut menjadi pemecah jemaat, tetapi menjadi kekayaan iman.

Kita satu dalam Kristus, satu dalam Tubuh Kristus, satu dalam jemaat gereja setempat – kita orang Baptis, dipersatukan oleh iman yang terlihat dalam Baptisan dan Perjamuan Tuhan yang kita lakukan.

#### **Refleksi:**

Sudahkah Saudara melakukan Baptisan sesuai dengan ajaran Firman Tuhan?

Sudahkah Saudara melakukan Perjamuan Tuhan sesuai dengan ajaran Firman Tuhan?

**Tantangan:** apabila Saudara belum mengalami upacara Baptisan sesuai dengan makna yang telah kita pelajari, renungkan langkah-langkah apa yang ingin Saudara lakukan untuk mengalami Baptisan, sebagaimana Firman Tuhan maksudkan.

---

## TANGGAPAN



---

---

---

---



---

---

---

---



---

---

---

---

### Janji Saya:

Saya berjanji untuk menghayati makna dari Baptisan dan Perjamuan Tuhan sebagaimana Tuhan ajarkan kepada saya dalam Alkitab. Saya mengerti bahwa dua upacara itu tidak dapat membawa saya kepada keselamatan. Saya akan menghayati maknanya dalam hidup saya yang terus berjalan ke arah hidup yang baru di dalam Kristus dengan mengingat karya keselamatan-Nya. Saya menyatukan iman saya kepada sesama jemaat gereja setempat dalam satu Baptisan dan Perjamuan Tuhan.

---

---